

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang disiplin kerja karyawan, maka kesimpulannya adalah:

1. Karya ilmiah ini berjudul Analisis Disiplin Kerja Pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN).
2. Dalam PT TMMIN masih ada karyawan yang kurang disiplin dalam mematuhi aturan yang ada di perusahaan. Hal itu dapat terlihat dari perilaku karyawan yang kurang menunjukkan sikap disiplin kerja yang seharusnya, dan masih ada karyawan yang belum mematuhi peraturan yang ada di perusahaan tersebut. Masalah yang terjadi di perusahaan tersebut antara lain terlambat masuk ke kantor, menunda pekerjaan karena kepentingan pribadi, dan belum mematuhi aturan lalu lintas bagi pejalan kaki.
3. Untuk mengatasi masalah keterlambatan, dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan disiplin modern yang menghindari hukuman fisik yaitu dengan cara memberikan sanksi berupa surat peringatan. Untuk mengatasi masalah kedua yaitu menunda pekerjaan demi kepentingan pribadi, penulis menggunakan upaya pengawasan melekat (Waskat) dan disiplin korektif. Masalah yang terakhir yaitu karyawan yang masih melanggar aturan untuk pejalan kaki. Penulis menggunakan upaya dengan

memberikan sanksi ringan berupa teguran lisan yang dilakukan segera mungkin oleh pimpinan.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan karya ilmiah ini, Penulis ingin memberikan saran yang dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan di perusahaan. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Untuk dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan, pimpinan perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan karyawan yang ada di perusahaan. Perhatian tersebut dapat ditunjukkan dengan membantu karyawan yang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari.
2. Selain memberikan perhatian, pimpinan sebaiknya meningkatkan pengawasan kepada karyawan. Pimpinan dapat mengawasi perilaku karyawan pada saat berada di tempat kerja. Hal ini dilakukan agar perilaku karyawan dapat dikendalikan dan dapat mengurangi perilaku karyawan yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada di perusahaan.
3. Untuk meningkatkan kedisiplinan, pimpinan sebaiknya lebih tegas dalam memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan perusahaan. Pimpinan sebaiknya tegas dalam mengambil keputusan untuk memberikan sanksi. Dengan ketegasan yang dimiliki oleh pimpinan, secara otomatis karyawan akan takut kepada pimpinan dan tidak akan

melanggar peraturan yang ada diperusahaan. Dengan begitu perilaku tidak disiplin yang dilakukan oleh karyawan akan berkurang.